

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dapat dilihat bahwasannya era semakin berubah. Dunia pendidikan dan teknologi semakin bergerak maju dan keinginan untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik menjadi impian setiap orang saat ini, untuk mewujudkan impian tersebut pekerjaan menjadi faktor penting dan melatarbelakangi dipilihnya pendidikan yang mampu membuat seseorang mudah memperoleh pekerjaan dan mendapat gaji yang lebih besar. Ketika suatu era semakin bergerak maju maka persaingan dalam dunia kerja pun semakin ketat dan ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kekhawatiran menjadi pengangguran bagi lulusan baru.

Kualitas pendidikan dan pengalaman kerja serta ditunjang spesifikasi profesi juga menjadi faktor yang penting agar dapat diterimanya seseorang dalam suatu pekerjaan. Salah satu program studi yang banyak diminati oleh mahasiswa yang ada di Perguruan Tinggi adalah Fakultas Ekonomi khususnya Akuntansi, hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah mahasiswa yang memilih program studi akuntansi, baik di Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta.

Ada berbagai alasan mengapa mahasiswa memilih program studi akuntansi, misalnya prospek kerja yang menjanjikan di masa yang akan datang, peningkatan ekonomi, penghargaan dari masyarakat, dan lain-lain

(Lestari, 2012). Perubahan-perubahan yang terjadi terhadap permintaan tenaga kerja sesuai bidang yang dibutuhkan dalam dunia kerja membawa perubahan dan pembaharuan dalam kesempatan pendidikan (Trisnawati, 2013). Selain itu terdapat motivasi dengan anggapan bahwa profesi akuntan dapat menjanjikan prospek yang cerah dan sangat dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi Indonesia di masa yang akan datang (Wheeler, 1983 dalam Aryani, 2016). Untuk meningkatkan kualitas, keterampilan, dan daya saing, banyak lulusan Akuntansi yang menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sehingga menjadi lebih diperhitungkan karena lebih profesional di bidang Akuntansi. Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal bagi pembentukan karir tersebut, setelah berhasil menyelenggarakan kuliahnya.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) telah dijelaskan pada UU No.2/1989 serta UU No.34/1954 tentang Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan kepada lulusan Perguruan Tinggi Negeri yang ditunjuk pemerintah dan atau Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikannya. Dalam Undang-Undang tersebut dapat disimpulkan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan tambahan bagi seorang lulusan program sarjana Ilmu Ekonomi pada Program Studi Akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditempuh oleh seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan S1 dibidang akuntansi. Dengan adanya predikat lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) maka akan mempunyai daya saing yang lebih tinggi sebagai akuntan dibandingkan dengan para sarjana akuntan yang tidak mempunyai predikat sebagai akuntan.

Sejak dimulainya pelaksanaan program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yang ditandatangani pada tanggal 28 Maret 2002 dalam Nota Kesepahaman (MoU), maka gelar akuntan bukan lagi dimonopoli oleh perguruan tinggi negeri (PTN) tertentu yang diberi hak istimewa oleh Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), tetapi sudah menjadi hak bersama bagi semua perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta (Machfoed, ndalam Widyastuti, 2004)

Dengan dikeluarkannya kedua surat keputusan tersebut, pendidikan akuntansi Indonesia secara resmi memiliki pendidikan berbasis profesi. Selama ini pendidikan akuntansi hanya menitikberatkan pada aspek akademis sehingga aspek pendidikan profesi yang juga sangat penting terkesan tidak mendapat perhatian (Samiaji, dalam Widyastuti, 2004).

Penelitian ini dimotivasi oleh beberapa penelitian yang terdahulu diantaranya yaitu: Penelitian yang dilakukan oleh (Fahriani, 2012) yang meneliti tentang pengaruh motivasi (motivasi kualitas, karir dan ekonomi) terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk sebuah studi kasus pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antar variabel motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Penelitian serupa dilakukan oleh (Nurhayani, 2012) Studi Empiris yang dilakukan pada Perguruan Tinggi Swasta Medan. Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan, motivasi sosial, karir dan ekonomi mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk (PPAk) dan secara parsial, tiga komponen motivasi masing-masing berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti (PPAk). Penelitian oleh (Nitasari, 2016), berdasarkan hasil analisis maka disimpulkan bahwa motivasi kualitas, karir, ekonomi dan motivasi gelar berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), dimana dalam penelitian ini motivasi gelar paling mendominasi lebih kuat dari faktor lainnya untuk mempengaruhi minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Penyerapan tenaga kerja saat ini dianggap masih belum maksimal lantaran mengalami berbagai kendala. Dua kendala yang paling menjadi masalah terkait ketidaksesuaian (*mismatch*) pekerjaan dan dengan kemampuan di bawah kualifikasi. Menteri Ketenagakerjaan Hanif Dhakiri di Kantor Bappenas, Jakarta, Selasa (29/8/2017) mengatakan, pertumbuhan angkatan kerja baru rata-rata sekitar 2.000.000 orang. Dari jumlah tersebut, sekitar 37 % angkatan kerja yang bekerja sesuai dengan jurusan pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang ditekuni. Artinya sebanyak 63 % orang Indonesia bekerja tidak sesuai dengan jurusannya. Jika dilihat dari banyaknya preentase terkait banyaknya lulusan sarjana yang bekerja tidak sesuai profesi menimbulkan berbagai pemikiran para lulusan baru yang tidak ingin mengambil profesi guna mendalami ilmu pendidikan dikarenakan mereka memiliki kepercayaan bahwa tanpa adanya gelar profesi juga mereka dapat bekerja hal itu terlepas dari mereka dapat bekerja sesuai latar belakang Pendidikan ataupun tidak (www.financedetik.com).

Hasil survey yang dilakukan oleh *Careernews* menunjukkan, bahwa sebanyak 58 % responden mengatakan bahwa bekerja sesuai jurusan itu penting. Sedangkan 42 % sisanya mengatakan hal tersebut tidak penting. Bekerja tidak sesuai dengan jurusan, meski banyak dijalani oleh para pekerja, tetapi tidak sedikit pula yang merasa tidak nyaman dengan pekerjaannya. Bekerja menyimpang dari latar belakang Pendidikan artinya harus mempelajari hal-hal baru, kultur baru, dan lain sebagainya yang kadang tidak sesuai dengan *passion* sehingga menyebabkan ketidaknyamanan (www.careernews.id).

Rektor Universitas Widyatama Bandung, Islahuzzaman mengatakan, jumlah akuntan profesional di Indonesia terbilang minim. Untuk jumlah secara spesifiknya tidak mencapai 70.000 akuntan di seluruh Indonesia. Minimnya jumlah akuntan profesional ini diikuti dengan pesatnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pertumbuhan perusahaan khususnya di perkotaan pada saat sekarang. (www.bandungmerdeka.com).

Karir akuntan termasuk karir yang banyak diminati, dan akuntan selalu dibutuhkan dalam kondisi apapun. Tentu saja, pertumbuhan ekonomi makro dan lingkungan bisnis yang stabil berpengaruh positif terhadap prospek karir akuntan. Perusahaan sangat membutuhkan kemampuan seorang akuntan untuk menganalisis keuangan, mulai dari laporan dan analisis laba rugi, keluar masuk uang, hingga perpajakan. Laporan keuangan yang dibuat akuntan seringkali menjadi bahan pertimbangan utama dalam menentukan strategi dan rencana perusahaan. Untuk gaji seorang akuntan di tahun-tahun pertama berkisar antara Rp5.000.000 hingga Rp10.000.000 per bulan. Dengan adanya standar pendapatan akuntan professional yang tinggi, ini sangat berbanding lurus dengan motivasi ekonomi yang ada dalam diri seseorang yaitu untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan (Samiaji, dalam Widyastuti, 2004).

Tujuan dari adanya profesi Akuntansi adalah untuk memastikan bahwa mereka yang berpraktek sebagai akuntan publik nantinya adalah akuntan yang benar-benar memenuhi kualifikasi. Adapun pentingnya kualifikasi yang dimaksudkan yaitu : Sungguh-sungguh menguasai teori dan standar akuntansi, mampu menjalankan pekerjaan teknis akuntansi mulai dari pengukuran, pencatatan, sampai penyajian dalam bentuk laporan keuangan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu menjalankan proses menyusun, mengaudit, mampu memahami dan mampu menunjung tinggi kode etik Akuntan Publik. Hal-hal tersebut dapat menjadi tolak ukur pentingnya mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menemukan bahwa jenis kelamin memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Powney, dalam Gammie 2010). Penelitian selanjutnya oleh (Zaid, 2015) dari hasil analisis menyatakan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik

Dengan adanya fenomena diatas serta adanya penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh motivasi, biaya pendidikan, masa studi dan jenis kelamin terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Masa Studi dan Jenis Kelamin Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”** Studi Kasus pada mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diambil suatu rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Apakah motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
- c. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
- d. Apakah motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
- e. Apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
- f. Apakah masa studi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
- g. Apakah jenis kelamin berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
- h. Apakah motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi sosial, biaya pendidikan, masa studi dan jenis kelamin berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)
- b. Untuk mengetahui apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

- c. Untuk mengetahui apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)
- d. Untuk mengetahui apakah motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)
- e. Untuk mengetahui apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk
- f. Untuk mengetahui apakah masa studi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk
- g. Untuk mengetahui apakah jenis kelamin berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk
- h. Untuk mengetahui apakah motivasi kualitas, karir, sosial, biaya pendidikan, masa studi dan jenis kelamin berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian dapat memberikan jawaban atas perbedaan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sehingga dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkuat atau membuat kesimpulan yang baru terkait penelitian tersebut.

- b. Hasil penelitian juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur terutama di bidang profesi Akuntansi maupun sebagai literatur pada penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan sehingga dapat menimbulkan kesan positif tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

3. Manfaat Bagi Peneliti dan Akademisi

Manfaat bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan serta merupakan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang didapat dalam perkuliahan.

4. Manfaat Bagi Pihak lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau tambahan informasi yang diperlukan dalam pemilihan berkarir terutama bagi peneliti berikutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat untuk memperdalam pengetahuan mengenai pengaruh motivasi, biaya pendidikan dan masa studi terhadap minat mengikuti PPAk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis dari masalah yang muncul.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan memaparkan hasil penelitian yang dilakukan, menguraikan, menganalisis, dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.